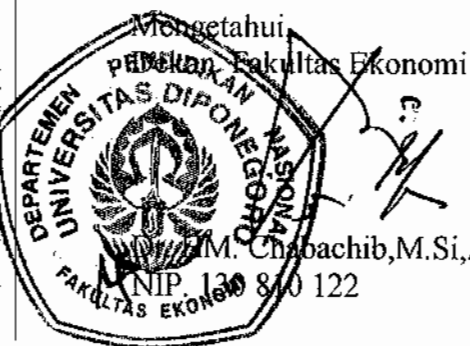
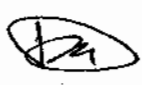


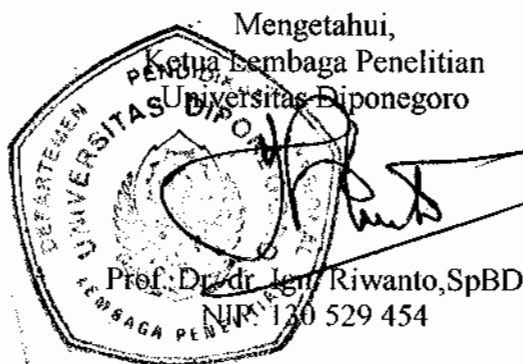
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

1. a. Judul Penelitian : Tekanan Peran (*Role Stress*) Pada Auditor : Studi Empiris  
Pada KAP di Indonesia
- b. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu dan Teknologi
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Dyah Sih Rahayu, SE, M.Si,Akt
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Gol/NIP : IIIb/ Penata Tk. I/132 084 040
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
- f. Pusat Penelitian : Universitas Diponegoro
- g. Bidang Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
3. Jumlah anggota Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Indonesia
5. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan
6. Biaya yang diperlukan  
Sumber dari Diknas. : Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah)

Semarang, 10 Nopember 2003  
Ketua Peneliti



  
Dyah Sih Rahayu, SE, M.Si,Akt  
NIP. 132 084 040



### *Abstract*

*This study examines antecedents and consequences of role stress( role conflict and role ambiguity) influenced by independent auditors. Boundary spanning activities, perceived environmental uncertainty and formalization are hypothesized to be antecedent to role conflict and role ambiguity, while job satisfaction, performance, job related tension and intent to leave were investigated as consequences of auditor'role stress.*

*The respondents are auditor independent. Data for the study were collected from 80 accounting firms. The sampling method used is random sampling. In total 341 questionnaires were distributed, 91 were returned, for a response rate of 26,68 percent.*

*With structural equation modelling of AMOS program, the result of this study indicate that BSA is a critical variable affecting role stress auditor's experienced on the job. PEU and formalization are not significant antecedent to independent auditor's role stress. Role conflict and role ambiguity were related to job satisfaction and job related tension, while role ambiguity was related to job performance, job satisfaction and intent to leave.*

*Keywords: role stress, role ambiguity, role conflict, independent auditor*

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji anteseden dan konsekuensi tekanan peran (konflik peran dan ketidakjelasan peran) yang dialami auditor independen. BSA, PEU dan formalisasi dihipotesiskan sebagai anteseden konflik peran dan ketidakjelasan peran sedangkan kepuasan kerja, kinerja dan tekanan kerja dan keinginan untuk berpindah diinvestigasi sebagai konsekuensi tekanan peran auditor.

Responden penelitian ini adalah auditor independen. Data penelitian diambil dari 80 Kantor Akuntan Publik. Metode penyampelan yang digunakan adalah *random sampling*. Sejumlah 341 kuesioner didistribusikan, 91 buah kembali, dengan tingkat kembalian 26,68 persen.

Dengan menggunakan model persamaan struktural dari program AMOS, hasil penelitian menunjukkan bahwa BSA merupakan variabel yang mempengaruhi tekanan peran yang dialami auditor independen. PEU dan formalisasi bukan merupakan variabel anteseden yang signifikan bagi tekanan peran. Konflik peran dan ketidakjelasan peran berhubungan dengan sejumlah dysfunctional job outcome. Konflik peran berhubungan dengan kepuasan kerja dan tekanan kerja sedangkan ketidakjelasan peran berhubungan dengan kinerja, kepuasan kerja dan keinginan untuk berpindah,

Kata kunci : Tekanan Peran, Ketidakjelasan Peran, Konflik Peran, Auditor Independen

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada :

- Bapak Dr. HM. Chabachib, M.Si, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Undip.
- Bapak Prof. Dr. dr. Ign Riwanto, SpBD selaku Kepala Pusat Penelitian Undip.
- Dirjen Dikti yang telah memberikan pendanaan bagi penelitian ini.
- Semua pihak yang telah mendukung penelitian ini.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah pemahaman dalam bidang penelitian akuntansi, khususnya dalam mencegah terjadinya konflik peran dalam lingkungan kantor akuntan.

Semarang, Nopember 2003

Peneliti

# DAFTAR ISI

Halaman

## LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

ii

IMARY

iii

657.334  
Rata  
+  
Rata-rata

iv

JAN

g Masalah

1

alah

3

USTAKA DAN HIPOTESIS

aka

4

10

N MANFAAT PENELITIAN

lian

18

itian

18

NELITIAN

Data dan Pemilihan Sampel

20

urvey

20

Response Bias

22

Definisi dan Pengukuran Variabel

23

Uji Reliabilitas dan Validitas

26

Metode Analisis Data

29

Model Penelitian

29

## BAB V ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Korelasi Antar Variabel

30

Pengujian Hipotesis

30

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

37

Saran

38

## DAFTAR PUSTAKA

IV, UOP: bib, lpg, 30  
I. Audit  
II. Jurnal, Indira  
Jurnal  
Jurnal  
Jurnal

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Tekanan peran (*role stress*) dalam pekerjaan terdiri dari dua komponen yang berbeda yaitu konflik peran (*role conflict*) dan ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) (Fisher & Gitelson, 1983; Jackson & Schuler, 1985; Michaels dkk., 1988; Netemeyer, 1990). Wolfe & Snoeck (1962) mendefinisikan konflik peran sebagai kejadian yang simultan atas dua (atau lebih) tekanan sehingga taat pada satu hal akan menyulitkan atau membuat tidak mungkin taat pada hal yang lain. Sedangkan ketidakjelasan peran merupakan tidak adanya atau tidak jelasnya arah dan kebijakan, ketidakpastian mengenai otoritas, tugas dan hubungan dengan lainnya, serta ketidakpastian dalam pengaruh perilaku atau sanksi dan *reward*.

Profesi akuntan publik telah dikarakteristikan sebagai profesi yang memiliki potensi terjadinya konflik dan ketidakjelasan peran (Baker, 1977). Pengaruh konflik dan ketidakjelasan peran sangat rawan, tidak hanya pada individu dalam bentuk akibat-akibat emosional seperti tingginya tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan dan rendahnya kepuasan kerja, namun juga pada organisasi dalam bentuk rendahnya kualitas kinerja serta *turnover* yang tinggi. Namun demikian, sedikit sekali usaha yang dilakukan untuk menganalisa hubungan antara tekanan peran yang dihadapi anggota profesi akuntan publik dan akibat yang ditimbulkan tekanan peran tersebut. Senatra (1980) menginvestigasi tekanan peran yang dialami auditor senior pada perusahaan akuntan publik besar,

hasilnya ada hubungan yang signifikan antara tekanan peran dengan konsekuensi yang tidak diinginkan yaitu kepuasan kerja, tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan dan keinginan untuk berpindah. Selain itu, hubungan yang signifikan juga ditemukan antara tekanan peran dengan iklim organisasional kantor akuntan publik yang dihipotesiskan sebagai sumber tekanan peran yang potensial. Bamber dkk.. (1989) melihat apakah ada perbedaan hubungan variabel tersebut untuk senior audit dari perusahaan yang terstruktur dan tidak terstruktur. Di Indonesia, Puspa & Riyanto (1999) melakukan penelitian mengenai konflik peran dengan membandingkan dua kelompok profesional yaitu dosen dan dokter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk kelompok profesional dosen, konflik peran berpengaruh secara negatif terhadap kepuasan kerja sedangkan dokter konflik peran berpengaruh terhadap kinerja subunit. Hasil yang sama dilaporkan oleh Albernethy & Stoelwinder (1995), akan tetapi mereka menemukan bahwa konflik peran untuk kelompok dokter berpengaruh secara negatif baik terhadap kinerja maupun kepuasan kerja. Yunilma (2000) melihat persepsi auditor tentang hubungan struktur audit dan prinsip organisasi terhadap konflik peran dan ketidakjelasan peran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip organisasi (koordinasi, hirarki dan fungsional) seperti yang diusulkan Mooney dan Reilly (1931) mempengaruhi konflik peran dan ketidakjelasan peran. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa konflik peran dan ketidakjelasan peran mempengaruhi tekanan kerja, kepuasan kerja dan keinginan berpindah yang dirasakan oleh staf audit. Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tekanan peran sekaligus akibat-akibat yang ditimbulkan tekanan peran.

### **Rumusan Masalah**

Berdasar uraian latar belakang di atas, permasalahan utama yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah: bagaimana tekanan peran dipengaruhi *Perceived Environmental Uncertainty (PEU)*, *Boundary Spanning Activities (BSA)* dan formalisasi dan mempengaruhi faktor-faktor seperti kepuasan kerja, tekanan kerja, kinerja dan keinginan untuk berpindah.